

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XXVII - GKJ AMBARRUKMA
5 NOVEMBER 2023**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Sungguh luar biasa karya pemeliharaan Tuhan atas kehidupan kita selama ini, dan hari ini kita kembali dipertemukan dalam ibadah **Minggu, 5 November 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Hidup Seperti Yang Dikehendaki Tuhan**” akan disampaikan oleh Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”**
jemaat dimohon untuk berdiri.

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan
dan pujilah Dia, Pemurah benar.
Berakhirlah segala pergumulan,
diganti kedamaian yang besar.

(3) Berdoa dan jaga supaya jangan
penggoda merugikan jiwamu.
Di dunia tegaklah kemenangan
dan dasarnya imanmu yang teguh.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera** :

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

- Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. Lektor : membawakan Sabda Introitus : Yohanes 6 : 28-29

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, sangat jelas disampaikan tentang pekerjaan yang dikehendaki Allah, yaitu supaya kita percaya kepada Dia yang telah diutus oleh Allah.

Marilah kita sambut Firman Tuhan dengan pujian sukacita melalui lagu dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 184, bait 1 dan 2, “Nama Yesus Termulia”**

- (1) Nama Yesus termulia di atas segala nama, agar di dalam namaNya semuanya menyembah.
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan. S'gala lidah pun berkata: Yesus Kristus itu Tuhan.
Terpuji namaNya, terpuji namaNya, sembah dan pujilah Raja alam semesta.
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan. S'gala lidah pun berkata: Yesus Kristus itu Tuhan.
- (2) Masih banyak manusia yang tak mengenal namaMu, suruh hamba yang setia kerja dan bertekun.
Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan. Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.
Terpuji namaNya, terpuji namaNya, kupuji, kusembah Raja alam semesta.
Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan. Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37-40

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, diperhadapkan dengan Hukum Kasih, nampak nyata bahwa hidup kita seringkali jauh dari apa yang dikehendaki Tuhan. Marilah, dengan kerendahan hati, kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam menjalankan perintah mengasihi. Terlebih dahulu, kita akan menyanyikan pujian **“Selalu Bersamaku (Sidney Mohede)”** *kita nyanyikan dua kali.*

Hanya Kau tempatku berlindung
Hanya Engkau laguku dan kekuatanku
Ijinkanlah 'ku datang menyembah
Membawa syukurku

Sedalamnya hatiku 'Kaupun tahu
Dan kasihMu tak jauh dalam jiwaku
Didalam kesesakan
Didalam kemenangan
'Ku tahu Engkau s'lalu bersamaku...

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Allah, Bapa Sorgawi, kami datang kepadaMu mengucapkan syukur dan terima kasih atas limpahan berkat yang sudah Engkau curahkan atas kami. Tetapi Bapa, setiap kali kami meneliti diri dan kehidupan kami, kami merasa malu di hadapanMu, karena perilaku kami jauh dari jalan yang ditunjukkan oleh perintah kasihMu. Hidup keseharian kami tidak luput dari cacat dan cela.

Karena itu Bapa, dengan segala kerendahan hati, kami memohon pengampunan, iring kami untuk kembali kepada terang kasihMu, karena hanya Engkau tempat kami berlindung. Izinkan kami datang menyembah dengan membawa ucapan syukur, supaya kasih Tuhan tidak jauh dari jiwa kami, supaya Engkau selalu bersama kami.

Terima kasih Bapa, segala permohonan ini kami naikkan dalam nama Tuhan Yesus, Juruselamat kami yang hidup, kami memohon ampun, mengucap syukur, dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Yesaya 46 : 9-10

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 7 : 21

10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kita terima penegasan bahwa keputusanNya akan sampai, dan segala kehendakNya akan terlaksana, maka kita bersyukur akan penguatan dan pemeliharaan Tuhan. Dan sekarang kita menantikan rahmatNya untuk hidup yang kekal dengan melakukan kehendak Bapa di Surga. Mari, bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian **“Engkau Alasan 'Ku Hidup (Jeffry S. Tjandra)”**.
jemaat kami undang untuk berdiri

Ku hidup karena anug'rahMu
Tiada satu pun dapat kubanggakan
Semua karena cintaMu
Ini hidupku, pimpin jalanku

KasihMu mengubah hidupku
Kau memilihku, s'lamatkan hidupku
Semua karena cintaMu
Ini hidupku, pimpin jalanku

Yesus, pegang erat tanganku
'Ku tak dapat hidup di luar kasihMu
Bapa, jangan tinggalkan aku
Engkau alasan s'lama 'ku hidup...

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

- b) **Bacaan** : 1 Tesalonika 2 : 9-13
c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

- d) **Tema** : “Hidup Seperti Yang Dikehendaki Tuhan”
e) **Tujuan** : Jemaat dapat memaknai dan menjalani hidup seperti yang dikehendaki Tuhan dengan mengingat segala kebaikan Tuhan di dalam kehidupan sehari-hari serta memiliki kesadaran dengan penuh sukacita dan rasa syukur melakukan perintah-perintah Tuhan.

f) **Saat Teduh**

12. **Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, kita rindu untuk memaknai dan menjalani hidup seperti yang dikehendaki Tuhan, maka kita mengingat segala kebaikan Tuhan di dalam kehidupan kita, dan dengan kesadaran dan rasa syukur, kita melakukan perintah-perintah Tuhan.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita atas penyertaan Tuhan dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Dukungan Penyelenggaraan Perayaan Natal Bersama 2023** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang terempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari **Kitab 1 Tawarikh pasal 29, ayat 17** yang demikian: “**Aku tahu, ya Allahku, bahwa Engkau adalah penguji hati dan berkenan kepada keikhlasan, maka aku pun mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas.**

Dan sekarang, umatMu yang hadir di sini telah kulihat memberikan persembahan sukarela kepadaMu dengan sukacita.”

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 450, bait 1** sampai secukupnya, “**Hidup Kita Yang Benar**”

- (1) Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.
Refr:
Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!

- (2) Biar badai menyerang, biar ombak menyerang,
aku akan bersyukur kepada Tuhanku.....Refr:
- (3) Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu!.....Refr:
- (4) Bertekun bersyukurlah hingga suaraNya kaudengar:
"Sungguh indah anakKu, ungkapan syukurmu.".....Refr:
- (5) Tuhan Yesus, tolonglah, sempurnakan syukurku.
Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku!.....Refr:

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. **Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

- | | |
|---|--|
| <p>(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapakpun,
'abila Kau tak ada disampingku.</p> | <p>(3) Dan bila tak kurasa kuasaMu,
Engkau senantiasa di sampingku.
Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.</p> |
|---|--|

17. **Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”